

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk**



**NELLA FITRIANY**

**1910321081**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk**



Diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Program Studi Akuntansi

**NELLA FITRIANY**

**1910321081**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

# SKRIPSI

## ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk

disusun dan diajukan oleh

**NELLA FITRIANY**

**1910321081**

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 04 September 2023

Pembimbing



**Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA**

**NIDN: 0903037902**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial



**Yasmi S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA**

**NIDN: 0925107801**

## SKRIPSI

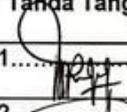
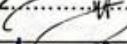
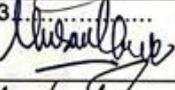
### ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk

disusun dan diajukan oleh

**NELLA FITRIANY**  
1910321081

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 04 September 2023 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA NIDN: 0903037902	Ketua	1..... 
2.	Zulkifli, S.ST., M.Si., CDVP NIDN: 0924128904	Anggota	2..... 
3.	Muhammad Cahyadi, SE, M.Si, AAAIJ, QIP., CDVP NIDN: 0911077502	Anggota	3..... 
4.	Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA NIDN: 0925107801	Eksternal	4..... 

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR  
DEKAN FAKULTAS  
**Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR  
PRODI AKUNTANSI  
**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA**  
NIDN. 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nella Fitriany  
NIM : 1910321081  
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Arus Kas Untuk Menilai Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 04 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Nella Fitriany

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Arus Kas Untuk Menilai Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT Inti Bangun Sejahtera,Tbk”** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 Universitas Fajar Makassar.

Dalam penulisan Skripsi ini, Penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Bambang Ismoyo dan Ibunda Adolvina Taruk Bua' yang selalu membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan Penulis dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.

Tak lupa juga Penulis mengucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nur Aida, SE.,M.SA., CTA., ACPA. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan tambahan ilmu dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid. S.E., M.S.i selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, SE., MS.I., Ak, CA., CTA., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Ibu Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh dosen dan staff Universitas Fajar Makassar

6. Keluargaku terkhusus dan teristimewa papa, mama, kakak, adek beserta ponakan-ponakan yang dengan kasih sayang telah memberikan dukungan kepada Penulis.
7. Sahabat-sahabatku 7 Icons Minna, Elsy, Feby, Leoni, Mita, Tika yang banyak berpartisipasi dalam pembuatan Skripsi ini dan pemberi semangat dari maba sampai terselesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan S1 Akuntansi Angkatan 2019
9. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian Skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatas pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki Penulis untuk itu, dengan tangan terbuka penulis menerima setiap saran dan kritik dari pembaca. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi pembaca.

Makassar, 04 September 2023

Penulis

Nella Fitriany

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk**

**NELLA FITRIANY**

**NUR AIDA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk yang di ukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio laporan arus kas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk yang diteliti secara garis besar memiliki kinerja keuangan yang Masih kurang baik jika diteliti dari laporan arus kas perusahaan tersebut. Hal ini dilihat dari hasil-hasil rasionya dari laporan arus kas perusahaan tersebut yang dimana rasio Arus Kas Operasi (AKO) masih belum baik, karena nilainya dibawah standar 1 yaitu sebesar 0,60, 0,50 dan 0,73, kemudian rasio Cakupan Arus Dana (CAD) juga masih belum baik karena ditahun tersebut nilainya belum mencapai standar 1 yaitu sebesar 0,23, 0,27 dan 0,22. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) baik, karena nilai ditahun itu mencapai standar >0,40 yaitu sebesar 0,60, 0,50 dan 0,73. Kemudian rasio Pengeluaran Modal (PM) baik karena angka presentase perhitungan rasio masih diatas 1 yaitu 2,00, 0,25 dan 1,44. Dan rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) buruk, karena nilainya terus saja menurun dan bersifat negatif serta belum mencapai standar 1 yaitu sebesar -2,98, -2,03 dan -2,17.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Laporan Arus kas, Kinerja Keuangan.**

## **ABSTRACT**

### **CASH FLOW ANALYSIS TO ASSESS THE DEVELOPMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk**

**NELLA FITRIANY**

**NUR AIDA**

*This study aims to determine and assess the financial performance of PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk which is measured using cash flow statement analysis. The research design used is descriptive and quantitative research. The analytical tool used to measure a company's financial performance is the ratio of cash flow statements.*

*The results showed that the company PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk which was studied in general had financial performance that was still not good when examined from the company's cash flow statements. This can be seen from the results of the ratio from the company's cash flow statement where the ratio of Operating Cash Flow (AKO) is still not good, because the value is below standard 1 which is 0,60, 0,50 and 0,73, then the Current Coverage ratio Funds (CAD) are still not good because in that year the values have not reached standard 1, namely 0,23, 0,27 and 0,22. The ratio of Cash Coverage to Current Liabilities (CKHL) is good, because the value in that year reached the standard >0,40, namely 0,60, 0,50 and 0,73. Then the ratio of Capital Expenditure (PM) is good because the percentage calculation ratio is still above 1, namely 2,00, 0,25 and 1,44. And the Adequacy of Cash Flow (KAK) ratio is bad, because its value continues to decline and is negative and has not yet reached standard 1 which is -2,98, -2,03 and -2,17.*

**Keywords: Financial Statements, Statements of Cash Flows, Financial Performance.**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Akuntansi Keuangan.....	9
2.1.1 Fungsi Akuntansi Keuangan.....	9
2.2 Laporan Keuangan .....	10
2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan .....	12
2.2.2 Unsur-Unsur Laporan Keuangan .....	13
2.3 Kinerja Keuangan .....	15
2.3.1 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan.....	15
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis.....	17
2.4 Laporan Arus Kas .....	17
2.4.1 Manfaat Laporan Arus Kas .....	19
2.4.2 Komponen Laporan Arus kas .....	21
2.4.3 Penyusunan Laporan Arus Kas .....	23

2.4.4 Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan .....	24
2.4.5 Rasio Laporan Arus Kas.....	25
2.5 Tinjauan Empirik .....	28
2.6 Kerangka Pemikiran.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5 Metode Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
1. Sejarah PT Inti Bangun Sejahtera.....	35
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	36
3. Nilai-nilai Utama Perusahaan .....	37
4. Rekam Jejak Perusahaan 2016-2012.....	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Penelitian terdahulu .....	28
Penilaian Rasio.....	34
Pendistribusian Saham .....	36
Dewan komisaris dan direksi perusahaan.....	36
Tabel Arus Kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.....	39
Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk .....	42
Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk .....	44
Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk .....	45
Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk .....	46
Perhitungan Rasio Kecukupan Arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.....	48
Rasio-Rasio Arus Kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk .....	49

## DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
2.1 Kerangka pemikiran.....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan atau laba setinggi-tingginya dan juga untuk mencari sumber pendaan yang efisien. Menurut Kasmir (2010), untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan analisis laporan keuangan beberapa periode. Informasi posisi keuangan pada tahun-tahun sebelumnya sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan.

Menurut (Lie et al., 2021) perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan dengan cara melakukan perputaran kasnya agar dapat meningkatkan arus kas operasi yang diperoleh dari aktivitas operasi dan dapat melakukan pembayaran kewajiban lancar semakin cepat. Lebih memperhatikan lagi keadaan yang lebih baik saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar arus kas operasi yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat operasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga hal yang masuk dalam kategori penerimaan dan pengeluaran laporan arus kas, yaitu: aktivitas oprasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, sebelum mempelajari laporan keuangan itu sendiri, penting untuk memahami konteks pembuatan dan penilaiannya. Laporan

keuangan memberikan gambaran umum tentang keuntungan perusahaan dan digunakan untuk meninjau dan mengevaluasi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perlu dianalisis atau diinterpretasikan untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial perusahaan sesuai dengan kebutuhan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi pihak perusahaan sendiri, dengan melakukan analisis laporan keuangan dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaanyaitu menganalisis laporan arus kas. Tujuan dari laporan arus kas sendiri yaitu dapat memprediksi arus kas pada periode berikutnya berdasarkan data pada periode saat ini, menentukan pembayaran mana saja yang wajib dibayarkan sesuai kemampuan perusahaan, dan sebagai pelaporan terkait laba bersih apabila ada perubahan terhadap kas perusahaan. Dari hasil laporan arus kas dapat dilihat baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode berikutnya, maka dari itu peneliti memilih laporan arus kas sebagai cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Laporan arus kas menjadi salah satu media yang dapat membantu para manajer, investor, dan kreditor dalam menginterpretasikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi tentang arus kas perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Menurut Dwi Prastowo (2014, 31-32) informasi pada laporan arus kas juga berfokus pada kebutuhan kas pada setiap aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas, yaitu arus kas operasional (Operational Cash Flow), aktivitas pembiayaan (Financing Cash Flow), dan arus kas investasi (Investing Cash Flow). Arus kas mengindikasikan bagaimana entitas tersebut memperoleh dan menggunakan kas, termasuk informasi mengenai pinjaman dan pembayaran utang, dividen tunai atau distribusi lainnya kepada investor, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi likuiditas atau solvabilitas entitas

Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila digunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw, 2015). Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan khususnya rasio arus kas (Stevania, 2012). Hery (2015:124) menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

Studi pendahuluan yang dilakukan dari penelitian terdahulu sebagian besar menyimpulkan bahwa analisis arus kas sangat berpengaruh dalam menilai kinerja keuangan. Penelitian (Ramadhani et al., 2017) yang dilakukan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna menyatakan bahwa rasio arus kas menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, karena dari keseluruhan rasio masih cenderung menurun dan memiliki nilai dibawah 1. Hanya 2 rasio yang dinilai baik yaitu rasio cakupan arus dana dan rasio kecukupan arus kas dan pada saat itu kinerja keuangan juga ikut menurun sehingga hal ini bernilai lurus. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian (Pandaleke et al., 2022) dan penelitian (Putriani et al., 2022) yang menyimpulkan semakin baik perusahaan dalam mengelola kas maka semakin baik juga penilaian kinerja yang dihasilkan.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh Pandelaki (2012), dalam skripsinya yang menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk berada dalam keadaan baik bila ditinjau dari faktor likuiditas, kewajiban jangka panjang dan kapasitas produksi, hanya saja kinerja keuangan perusahaan mengalami sedikit penurunan. Sedangkan pada penelitian oleh Subani (2015) perkembangan kinerja keuangan perusahaan belum dapat dikatakan baik atau kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan pada KUD tersebut selama periode 2011-2013 tidak menunjukkan perkembangan yang baik.

Fenomena penelitian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil berbeda dikarenakan sektor bisnis yang berbeda sehingga mempengaruhi risiko bisnis, angka pendapatan dan biaya setiap tahun. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

PT Inti Bangun Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang di dirikan dengan kegiatan usaha utama dibidang jasa penguatan sinyal dalam gedung (*In-building service provider*). PT Inti Bangun Sejahtera didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 28 April 2006 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan ini terus meningkatkan usaha jasa penguat sinyal dalam gedung, selain mengembangkan potensi untuk memenuhi kebutuhan Operator akan menara. Hingga saat ini, PT Inti Bangun Sejahtera telah memiliki menara *built to suit* yang tersebar di wilayah-wilayah strategis dan potensial, yang sebagian besar menara berlokasi di wilayah Jawa dan Sumatera. PT Inti Bangun Sejahtera terus mengembangkan usahanya baik secara organik, dengan membangun menara-menara *build-to suit*, maupun membuka peluang untuk berkembang secara anorganik melalui akuisisi menara-menara telekomunikasi dari perusahaan sejenis ataupun milik operator telekomunikasi seluler. Hal tersebut dilakukan dalam memenuhi kebutuhan pasar, seiring dengan evolusi teknologi dan pertumbuhan industry telekomunikasi seluler di Indonesia yang semakin pesat.

PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jaringan yang menyediakan telekomunikasi maupun pembangunan menara jaringan operator. Saat ini perusahaan ini mengalami sebuah permasalahan minimnya dana kas/bank yang tersedia untuk menunjang operasional perusahaan secara komprehensif meskipun perusahaan masih menghasilkan laba dari tahun ke tahun. Hal itu terjadi karena selama ini perusahaan tidak menilai kinerja keuangannya, sehingga perusahaan tidak mengetahui bagaimana perputaran kas yang ada di perusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Melihat kondisi ini bahwa laporan arus kas sangat membantu kedepannya agar perusahaan terhindar dari kondisi gagal

bayar baik tagihan, gaji, dan biaya- biaya lainnya dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup efektif dalam menunjang operasional perusahaan.

Laba bersih yang terdapat pada laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera pada tahun 2020 – 2022 mengalami flukstuasi. Hal ini mengakibatkan ketimpangan antara teori dengan kenyataan semakin tinggi rasio arus kas operasi terhadap laba bersih ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik Rasio Arus Kas Operasi didapat dari jumlah arus kas operasi dibagi kewajiban jangka pendek. Rasio Arus Kas Operasi suatu perusahaan dikatakan baik jika bernilai tidak kurang dari 1 (satu), dan demikian pula sebaliknya. Pada laporan keuangan khususnya laporan arus kas yang terdapat pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk Selama periode tahun 2020-2022 aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak stabil sehingga mengalami penurunan laba, hal ini mempengaruhi laporan arus kas.

Salah satu alasan dilakukan analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan dengan dasar arus kas perusahaan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan pasti sangat memperhatikan bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Begitu pula dengan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk yang menyediakan menara telekomunikasi dan jaringan insfrastruktur di Indonesia. Oleh sebab itu dilakukakan analisis terhadap laporan keuangan khususnya

laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio arus kas.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka peneliti berniat mengembangkan penelitian mengenai **“Analisis Arus Kas Untuk Menilai Perkembangan Kinerja Keuangan pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk ditinjau dari analisis rasio arus kas tahun 2020 sampai tahun 2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan melalui arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk ditinjau dari rasio arus kas tahun 2020 sampai tahun 2022.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi dalam pengembangan analisis laporan arus kas untuk menilai perkembangan kinerja keuangan pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang analisis laporan arus kas untuk menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk

Memberi masukan atau kontribusi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai analisis laporan arus kas untuk menilai perkembangan kinerja keuangan pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.

c. Bagi Universitas Fajar

Dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Akuntansi Keuangan**

Menurut Warren, C. S., dkk (2019: 4) definisi akuntansi keuangan adalah sebagai berikut: “Akuntansi keuangan (financial accounting) merupakan area akuntansi yang menyediakan informasi keuangan untuk pemangku kepentingan eksternal. Tujuan dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang tidak terlibat di dalam bisnis”.

Berdasarkan definisi akuntansi keuangan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan merupakan proses pembuatan laporan keuangan oleh pihak penyusun laporan keuangan yang menyangkut perusahaan secara keseluruhan, untuk digunakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen para pemilik dan kreditor. Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

##### **2.1.1 Fungsi Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan mempunyai fungsi utama untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat sehingga akan

memunculkan setiap perubahan dari setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Dengan demikian informasi keuangan suatu perusahaan akan sangat berguna sebagai pengambilan keputusan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi keadaan suatu perusahaan. Dan sangat membantu penetapan suatu hak pada masing-masing pihak baik internal maupun eksternal yang berkepentingan dalam perusahaan

## **2.2 Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut agar dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil.

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.

Laporan keuangan merupakan indikator analisis fundamental dan alat bantu untuk membuat keputusan ekonomi. Banyak pihak yang mengambil keputusan ekonomi setelah melihat laporan keuangan, seperti: keputusan jual beli saham, pembagian dividen, pemberian kredit dan keputusan lainnya. Dari sisi perusahaan yang terdaftar (listing) di bursa, untuk menerbitkan laporan keuangan, paling tidak satu tahun sekali dan tidak menutup kemungkinan diterbitkan secara kuartalan maupun semesteran.

Laporan keuangan adalah seperangkat laporan akuntansi yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan users (para pemakai laporan keuangan), baik internal maupun eksternal, terhadap informasi akuntansi/keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas. Bagi pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Adapun pengertian laporan menurut Raymond Budiman (2020: 3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu

Sedangkan menurut Werner R. Murhadi (2019: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Ketiga pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pada hakikatnya laporan keuangan itu merupakan output atau hasil akhir dari proses akuntansi.

Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan ini juga dapat menggambarkan indikasi kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

### **2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS) adalah: Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

Memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisa laporan keuangan itu sendiri, bahkan mengetahui tujuan daripada laporan keuangan itu sendiri menjadi proses yang sangat penting. Menurut Hery (2021:6), tujuan laporan keuangan untuk organisasi bukan pencari laba (*non-profit organization*) adalah:

1. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya (aset) perusahaan.
2. Untuk menilai kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan kepada publik.
3. Untuk menilai bagaimana manajemen melakukan aktivitas pembiayaan dan investasi.

4. Memberikan informasi tentang sumber daya (aset), kewajiban, dan kekayaan bersih perusahaan, serta perubahannya.
5. Memberikan informasi tentang kinerja organisasi.
6. Memberikan informasi tentang kemampuan organisasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau penanggung jawab manajemen atau sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Walaupun satu badan usaha dan karakteristik yang berbeda satu sama lainnya secara umum laporan keuangan di susun dengan tujuan sama. Tujuan penyajian laporan keuangan anatara lain untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan, serta untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Informasinya berisikan aset, kewajiban, kekayaan bersih dan perubahan yang terjadi pada periode tersebut.

### **2.2.2 Unsur-Unsur Laporan Keuangan**

Menurut Lubis (2017:19)[8] berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK), Laporan keuangan terdiri dari :

### 1. Laporan Laba Rugi

laporan laba rugi menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dari beban. Pendapatan beban terdiri dari :

- a) pendapatan usaha artinya pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha
- b) pendapatan diluar usaha artinya pendapatan lain yang diperoleh diluar usaha perusahaan.

### 2. Neraca

Neraca merupakan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, kewajiban yang dimiliki, dan modal perusahaan pada satu periode tertentu. Neraca terbagi dari aktiva dan pasiva (kewajiban dan ekuitas). Aktiva terdiri dari aktivas lancar, aktiva tetap, aktiva lain-lain.

### 3. Laporan Arus Kas

laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisikeuangan sebagai akhir dari kegiatan usaha, pemberlanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu :

- a) Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun- akun aktiva lancar dan utang lancer
- b) Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva tetap
- c) Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun hutang jangka panjnag dan akun modal

## **2.3 Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2012), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (generally accepted accounting principle) dan lainnya.

### **2.3.1 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian. Begitu juga dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya.

Menurut Fahmi (2012), ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap laporan keuangan

Review disini diajukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan Perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut, kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu :

- a. *Time series analysis*
- b. *Cross sectional approach*

Dari penggunaan kedua metode ini diharapkan dapat dibuat suatu kesimpulan yang menyatakan posisi tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik sedang/normal, tidak baik dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahapan tersebut, selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat masalah-masalah yang dialami perusahaan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir, setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input agar apa yang menjadi kendala bisa diatasi.

### **2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis**

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan dan manfaat. Menurut Kasmir (2019: 68) tujuan dan manfaat dalam melakukan analisis laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
2. untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
3. untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
4. untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
5. untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
6. dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### **2.4 Laporan Arus Kas**

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba, disamping itu juga dapat menghasilkan arus masuk kas bersih yang semakin meningkat dimasa yang akan datang, sebab dapat terjadi dimana suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi sedangkan dari laporan arus kas, dapat dilihat arus kas dari kegiatan-kegiatan menunjukkan arus kas bersih yang negatif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mungkin menghasilkan pendapatan yang besar, namun pendapatan tersebut belum diterima.

Laporan arus kas (cash flow statement) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber kas penggunaannya. Laporan arus kas ini menggambarkan atau menunjukkan aliran kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode tertentu. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menafsir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa yang akan datang.

Menurut Sukamulja (2019:40) "Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu".

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan gambaran mengenai jumlah dana yang tersedia setiap saat yang dipakai untuk berbagai kebutuhan operasional perusahaan termasuk investasi yang juga memuat jumlah pemasukan serta pengeluaran yang disusun dengan menelusuri dan mengkaji laporan laba rugi dan neraca. Laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiniasi saldo kas awal dan saldo kas akhir dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Hery (2018:88) Pelaporan arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas

ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayarkan deviden.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian laporan arus kas di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, menulisi kewajiban, dan membayar deviden.

#### **2.4.1 Manfaat Laporan Arus Kas**

Penyusunan laporan arus kas sangat bermanfaat bagi pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan dengan cara pengukuran menggunakan arus kas dimana informasi dapat berupa bagaimana arus kas pada perusahaan-perusahaan yang bermanfaat untuk pemakai-pemakai laporan keuangan. Pada hasil kas dan setara kas serta ketentuan di peroleh yang digunakan oleh para pemakai perlu melakukan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Apabila digunakan oleh para pelaku ekonomi akan sangat berkaitan dengan laporan keuangan lainnya.

Laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Menurut Harnanto dalam Ramayanti (2011), laporan arus kas juga dapat membantu manajemen, pemodal, kreditur, dan pemakai laporan lainnya untuk memprediksi variabel-variabel penting seperti bankruptcy, loan default dan

harga pasar saham. Informasi yang terdapat dalam laporan arus kas juga bermanfaat untuk kinerja perusahaan relatif dalam perbandingannya dengan kinerja sebelumnya, atau relatif dalam perbandingannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Menurut PSAK Nomor.2 (2011) jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas.

Kegunaan Laporan arus kas (statement of cash flow) adalah melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, pendanaan selama satu periode

Manfaat laporan arus kas bagi para investor, kreditor, dan lainnya adalah untuk menilai :

1. Kemampuan entitas dalam memperoleh arus kas dimasa depan

Dengan memeriksa hubungan antarpos pada laporan arus kas, para investor dan pihak lainnya dapat membuat prediksi mengenai jumlah, waktu, dan ketidakpastian mengenai arus kas di masa depan dengan lebih baik dibandingkan jika mereka menggunakan data aktual.

2. Kemampuan entitas untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban

Jika sebuah perusahaan tidak memiliki cukup kas, mereka tidak dapat membayar karyawan, melunasi utang atau membayar deviden. Para karyawan, kreditor dan pemegang saham umumnya tertarik pada laporan ini, karena laporan ini sendiri menunjukkan arus kas dalam kegiatan bisnis.

3. Alasan atas perbedaan antara angka laba bersih dan kas bersih yang dihasilkan(digunakan) oleh aktivitas operasi

Laba bersih menyediakan informasi mengenai keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan bisnis. Meski demikian, beberapa pihak mengkritik laba bersih berbasis akrual, karena membutuhkan banyak perkiraan. Hasilnya keandalan dari angka tersebut sering dipertanyakan. Hal tersebut tidak terjadi pada kas.

4. Transaksi transaksi investasi dan pendanaan kas selama periode tersebut

Dengan memeriksa transaksi investasi dan pendanaan sebuah perusahaan, pembaca laporan keuangan dapat mengerti dengan lebih baik mengapa aset dan kewajiban berubah selama periode tersebut.

#### **2.4.2 Komponen Laporan Arus kas**

Menurut Sukamulja (2019:147), berpendapat bahwa “Arus kas diklasifikasikan berdasarkan pada kegiatan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan”. Adapun karakteristik klasifikasi arus kas adalah sebagai berikut:

- 1) Arus Kas Kegiatan Operasi

Arus kas operasi dalam laporan arus kas merupakan kas yang diterima atau dibayarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi. Arus kas operasi adalah arus kas yang paling penting bagi pengambilan keputusan oleh investor, karena arus kas inilah yang menggambarkan kas yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Arus kas operasi berhubungan dengan laporan laba rugi. Saldo laba bersih dalam laporan laba rugi akan masuk dalam perhitungan arus kas bersih dari kegiatan operasinya, arus kas juga menggambarkan keberlangsungan usaha organisasi. Tanpa adanya arus kas operasi yang bernilai positif, tidak ada

sisa kas dimiliki perusahaan. Sisa kas operasi sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat digunakan sebagai investasi maupun pengembangan usaha.

## 2) Arus Kas Kegiatan Investasi

Investasi tidak hanya dilakukan oleh orang-perorangan, suatu perusahaan juga melakukan investasi. Investasi merupakan cara bagaimana perusahaan untuk menumbuhkan modal dan mengembangkan bisnis. Komponen kedua dalam laporan arus kas operasi adalah laporan arus kas investasi. Arus kas investasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan investasi perusahaan. Aktivitas investasi yang dimaksud adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan penanaman dana dalam aset jangka panjang seperti akuisisi dan pelepasan aset tetap, pembelian dan penjualan peralatan, serta penagihan atas pinjaman jangka panjang yang masuk dalam kategori investasi. Semakin banyak investasi yang digunakan perusahaan selama satu periode tertentu maka, kas yang dibayarkan untuk aktivitas investasi juga akan semakin bertambah.

Contoh pendapatan maupun pengeluaran dari kegiatan investasi misalnya penjualan dan penerimaan aset yang sifatnya tidak tetap, aset jangka panjang serta aset yang tidak berwujud.

## 3) Arus Kas Kegiatan Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh sumber dana, baik secara internal maupun eksternal untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Arus kas pendanaan berkaitan dengan saldo pinjaman jangka panjang dan modal perusahaan. Arus kas pendanaan dapat bernilai positif apabila dalam satu periode perusahaan memperoleh dana lebih besar dari pada

dana yang dikeluarkan. Sama seperti arus kas operasi dan arus kas investasi, komponen arus kas pendanaan juga terdiri atas kas masuk dan arus kas keluar.

Contoh komponen dari kegiatan pendanaan antara lain emisi saham perusahaan, pembayaran kredit ke bank dan juga pembayaran dividen kepada investor.

### **2.4.3 Penyusunan Laporan Arus Kas**

Penyusunan Laporan Arus Kas Dalam PSAK Nomor. 2 yang dapat dipergunakan perusahaan terdapat dua metode untuk menyajikan laporan arus kas yaitu metode langsung dan tidak langsung, Kedua metode tersebut mendatangkan jumlah sub-total yang sama untuk kegiatan operasi, kegiatan investasi, kegiatan pembelanjaan dan arus kas bersih selama periode tertentu. Metode tersebut berbeda hanya dalam cara menunjukkan arus kas dari kegiatan operasi. Metode langsung menggolongkan berbagai kategori utama dari kegiatan operasi. Sistem akuntansi perusahaan dirancang untuk akuntansi dengan dasar akrual dan bukannya untuk akuntansi dengan dasar kas.

Penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung diawali dengan laba bersih dan menyesuaikan laba bersih tersebut sehingga diperoleh arus kas dari aktivitas operasi. Metode langsung lebih mudah untuk dimengerti, dan memberikan informasi yang lebih banyak untuk mengambil keputusan. Dengan memahami bagaimana cara mendapatkan arus kas dengan menggunakan metode langsung, anda akan mempelajari suatu hal yang penting, yaitu bagaimana menentukan pengaruh kas dari setiap transaksi usaha. Hal ini merupakan keahlian yang penting yang dapat dipergunakan dalam menganalisis laporan keuangan, karena dalam akuntansi yang disusun dengan dasar akrual, pengaruh transaksi terhadap kas sering tersembunyi. Lalu, setelah anda memiliki

dasar yang cukup kuat dalam analisis arus kas, akan lebih mudah bagi anda untuk memahami metode tidak langsung.

#### **2.4.4 Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan**

Laporan arus kas dapat mempertinggi kemampuan untuk mengevaluasi prestasi dan kesehatan keuangan perusahaan karena laporan ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kualitas laba, sumber-sumber kas dari operasi, bagaimana pembayaran kembali hutang dilakukan dan ketergantungan pada pembiayaan dari luar. Rasio-rasio yang diambil dari laporan arus kas dapat digunakan untuk mengevaluasi prestasi perusahaan yang meliputi kualitas laba (quality of earnings), manajemen keuangan (Financial Management), indeks dana mandatori (mandatory fund flows). Rasio tersebut akan memberikan informasi penting, apabila diperbandingkan dengan rasio-rasio tersebut akan menjadi jauh lebih bernilai (Giacomino dan Mielke,1998) dalam Jooste (2005).

Format laporan arus kas dibagi atas sumber dan penggunaannya . Sumber kas terdiri dari atas sumber-sumber dari operasi, sumber-sumber pembiayaan, sumber dan penggunaan kas secara luas mencakup kas dan setara kas. Sumber dari operasi merupakan unsur utama dari laporan tersebut untuk mempertegas pentingnya laba bersih perusahaan sebagai sumber utama arus kas jangka panjang. Sumber dari operasi dibagi atas penyesuaian transional seperti penyusutan, pajak, amortisasi goodwill dan transaksi nonkas lainnya, dan sumber lain dari operasi yang mencakup penjualan dan perlengkapan atau pengurangan dalam persediaan, piutang, dan pos- pos yang dibayar dimuka. Setiap kenaikan dalam hutang dagang dan unsur hutang jangka pendek lainnya dimasukkan pada bagian pembiayaan.

Pada bagian sumber-sumber dari pembiayaan dilakukan perbeaan antara unsur-unsur jangka pendek dan jangka panjang. Pemisahan ini dilakukan sejalan dengan praktek yang diterima untuk memisahkan unsur-unsur lancar dan tidak lancar dalam neraca. Sumber-sumber lainnya memisahkan sumber-sumber arus kas yang berasal dari luar kegiatan operasi normal perusahaan dan meliputi klasifikasi akuntansi seperti pos-pos luas biasa, operasi yang tidak kontinyu, penjualan surat berharga jangka panjang. Penggunaan dalam operasi meliputi misalkan kenaikan dalam persediaan piutang dan pembelian dalam perlengkapan. Penggunaan sumber pembiayaan juga dipisahkan menjadi pembiayaan lancar dan tidak lancar. Bagian lancar pembiayaan jangka panjang, diusulkan supaya dimasukkan pada hutang tidak lancar. Penggunaan lainnya mencakup transaksi yang biasa disebut sebagai penggunaan kas dikresioner, misalnya pembagian dividen, investasi pada cabang atau surat berharga ekuitas jangka panjang atau pembelian saham.

#### **2.4.5 Rasio Laporan Arus Kas**

Menurut Kasmir (2019: 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio laporan arus kas terdiri atas :

##### **1) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar**

Rasio Arus Kas Operasi menunjukkan kapabilitas arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar yang diperoleh dari membandingkan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar.

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain jika nilai AKO minimal bernilai 1 (satu)

## 2) Rasio Cakupan Arus Dana

Dengan Rasio CAD dapat diketahui kesanggupan entitas untuk mendapatkan kas yang bisa digunakan untuk membayar deviden preferen, pajak, dan beban bunga serta komitmen lainnya. Rasio ini didapat dari membandingkan EBIT terhadap bunga, pembayaran dividen serta hutang pajak.

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyusutan Pajak} + \text{Dividen Priveren}}$$

Rasio yang bernilai minimal 1 (satu) menginterpretasikan bahwa entitas yang dianalisis memiliki kecukupan yang lebih baik dari laba sebelum pajak untuk menutup hutang –hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

## 3) Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar

Rasio CKHL ini diperuntukkan menaksir kapabilitas entitas dalam melunasi hutang yang segera jatuh tempo dengan bersumber pada arus kas operasi bersih. Rasio CKHL didapat dengan membandingkan jumlah arus kas operasi dan dividen terhadap hutang jangka pendek atau hutang lancarnya.

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berbeda dengan standar rasio sebelumnya, suatu perusahaan dianggap memiliki kapabilitas baik dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar jika memiliki rasio CKHL diatas 0,4.

#### 4) Rasio Pengeluaran Modal

Rasio Pengeluaran Modal diyakini dapat dipakai untuk memperkirakan modal tersedia bagi investasi dan pembayaran hutang. Rasio pengeluaran modal ini didapat dengan membandingkan arus kas operasi terhadap pengeluaran modal perusahaan.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Suatu perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal jika memiliki nilai rasio minimal 1 (satu).

#### 5) Rasio Kecukupan Arus Kas

Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) dipakai dalam memprediksi entitas dalam menyiapkan kas yang digunakan untuk melunasi kewajibannya dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Rasio KAK didapatkan dengan membandingkan jumlah laba sebelum pajak dan bunga dikurangi pembayaran pajak juga pembayaran bunga serta pengeluaran modal terhadap hutang rata-rata yang jatuh tempo setiap tahun selama 3 tahun.

$$KAK = \frac{\text{EBIT-Bunga-Pajak-Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar Selama 3 Tahun}}$$

Suatu perusahaan akan dianggap memiliki keabilitas yang rendah dalam menyediakan kas guna menyelesaikan kewajibannya dalam jangka 3 tahun kedepan jika memiliki nilai Rasio KAK dibawah angka 1.

## 2.5 Tinjauan Empirik

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

**Tabel 2.1**

### Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Juvebri Clara Polii, Harijanto Sabijono, dan Inggriani Elim (2019)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), dimana ini terlihat dari seluruh hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang ditunjukkan lewat hasil perputaran dan presentase dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan arus kas operasi.

Tabel Lanjutan

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
2.	R.Aditya Kristamtomo Putra, Heikal Muhammad Zakaria (2016)	Analisis Komparatif Laporan Arus Kas Dalam Menilai Tingkat Likuiditas Pada PT. Indosat Tbk. Periode 2009-2014.	Berdasarkan hasil penelitian laporan arus kas pada PT Indosat Tbk. tahun 2009-2014, kas bersih dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Dipengaruhi oleh kas masuk dan kas keluar yang ditimbulkan dari aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan. Terbukti pada tahun 2013 kas bersih lebih besar dari tahun 2012.
3.	Dini Mardiani (2021)	Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020	Hasil penelitian ini terdapat kinerja keuangan pada 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yaitu mengalami penurunan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kewajiban setiap tahunnya sedangkan jumlah arus kas operasi dan laba setiap tahunnya tidak dapat menutupi jumlah kewajiban tersebut .

**Tabel Lanjutan**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
4.	Eriska Fitria Anzari (2022)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank Sumut KCP Mandala By Pass	Kas dan setara kas menunjukkan bahwa kineja keuangan PT.Bank Sumut KCP Mandala by Pass stabil walaupun di tahun 2017 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan nilai arus kas operasi dengan nilai laba bersih meskipun demikian hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena dengan jumlah laba bersih yang kecil dijadikan sebagai besarnya beban non kas.

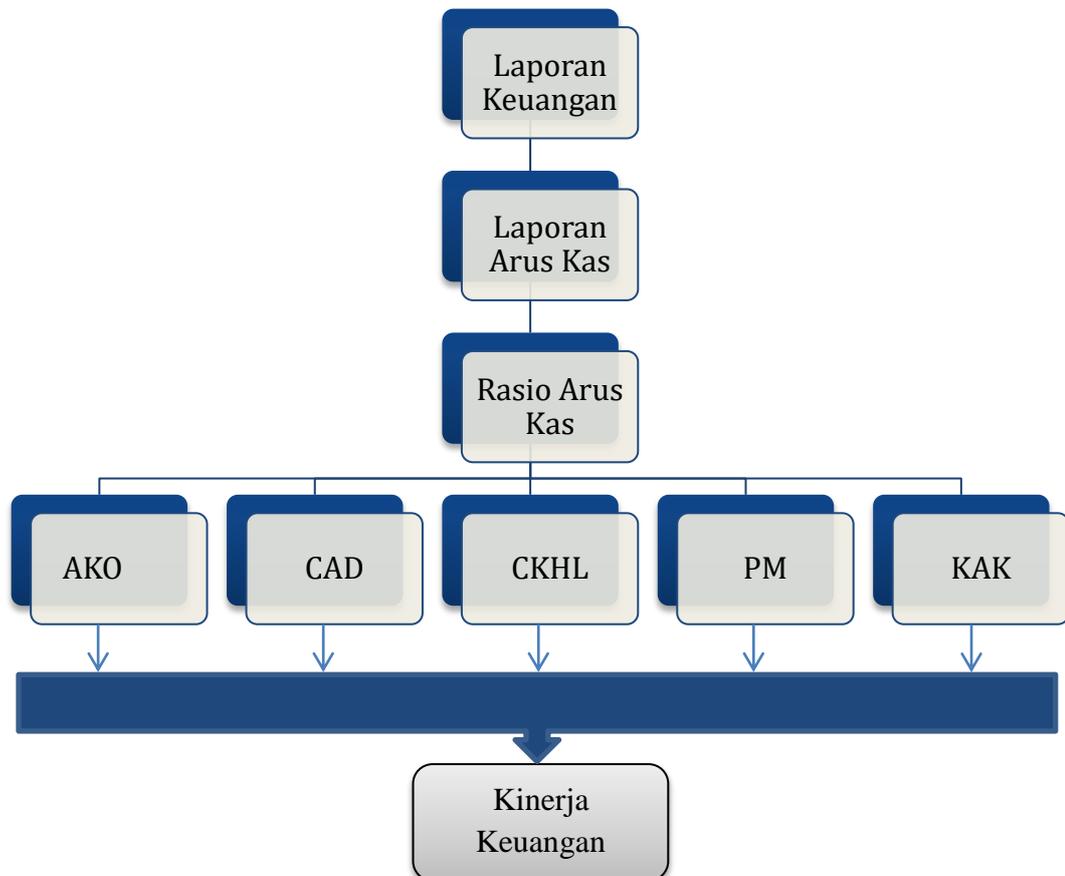
*Sumber : Data Diolah, 2023*

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran yang digunakan untuk melatar belakangi sebuah penelitian. Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini :

**Gambar 2.1**

### Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Sebagaimana dalam Laporan Keuangan yaitu Laporan Arus Kas, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Rasio Arus Kas yang terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Arus Dana, Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal dan Rasio Kecukupan Arus Kas, dengan hal itu digunakan untuk menilai Kinerja Keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Berdasarkan Metode yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio arus kas.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada *website* resmi PT Inti Bangun Sejahtera ([www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)) dengan waktu penelitian satu bulan, mulai dari bulan Juli sampai Agustus 2023.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan PT Inti Bangun Sejahtera tahun 2020-2022.

Sumber data yang digunakan merupakan laporan keuangan pada *website* PT Inti Bangun Sejahtera. Data tersebut dapat diakses melalui situs resmi PT Inti Bangun Sejahtera yaitu [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dan studi pustaka.

1. Studi dokumentasi yakni mengumpulkan data melalui dokumen yang dapat diperoleh dari situs resmi PT Inti Bangun Sejahtera yaitu ([www.ibstower.com](http://www.ibstower.com))

2. Studi pustaka yakni pengumpulan data sebagai landasan teori seperti penelitian terdahulu, data dari buku dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Kasmir (2019 :104), alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain sebagai berikut :

Rasio Arus Kas

- a. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain jika nilai AKO minimal bernilai 1 (satu)

- b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga+Penyusutan Pajak+Dividen Priveren}}$$

Rasio yang bernilai minimal 1 (satu) menginterpretasikan bahwa entitas yang dianalisis memiliki kecukupan yang lebih baik dari laba sebelum pajak untuk menutup hutang –hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

- c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi+Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berbeda dengan standar rasio sebelumnya, suatu perusahaan dianggap memiliki kapabilitas baik dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar jika memiliki rasio CKHL diatas 0,4.

d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Suatu perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal jika memiliki nilai rasio minimal 1 (satu).

e. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$KAK = \frac{\text{EBIT-Bunga-Pajak-Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar Selama 3 Tahun}}$$

Semakin rendah rasio semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 3 tahun mendatang.

Berikut menyajikan table penilaian rasio :

**Tabel 3.1.**

**Penilaian Rasio**

No.	Rasio	Indikator
1.	Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	>1 = Baik
2.	Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	>1 = Baik
3.	Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)	>0,4 = Baik
4.	Rasio Pengeluaran Modal (PM)	> 1 = Baik
5.	Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)	> 1 = Baik

Sumber : Kasmir (2019: 104)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah PT Inti Bangun Sejahtera**

Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) didirikan tanggal 28 April 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2006. Kantor pusat IBST berkedudukan di Jalan Riau No. 23, Menteng, Jakarta Pusat 10350 – Indonesia.

Pemegangan saham yang memiliki 5% atau lebih saham Inti Bangun Sejahtera Tbk, antara lain: PT Bakti Taruna Sejati (pengendali) (42,57%), Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati (pengendali) (19,31%) dan Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) (8,50%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IBST adalah bergerak dalam bidang penyedia jasa menara telekomunikasi. Kegiatan utama IBST adalah menyediakan jasa untuk beberapa operator telekomunikasi, seperti: Smart Telecom, Indosat, Telkomsel, XL Axiata, NTS, HCPT, Bakrie Telecom, melalui penyewaan tower yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2012, IBST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IBST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Agustus 2012. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Agustus 2012.

**Tabel 4.1 Pendistribusian Saham**

<b>Jenis Pencatatan</b>	<b>Saham</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
Saham Perdana @ Rp1.000,-	154.247.000	31-Ags-2012
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	874.066.400	31-Ags-2012
Konversi Obligasi	114.760.000	12-Sep-13
Penawaran terbatas (Right issue I)	207.831.527	13-22 Mei 2014

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

**Tabel 4.2 Dewan Komisaris dan Direksi**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Farida Bau	Presiden Komisaris
Soebiantoro	Komisaris
Drs. Kanaka Puradireja	Komisaris Independen
Andrie Tjioe	Presiden Direktur
Trisno Herman Dinijanto	Direktur
Lily Hidayat	Direktur Independent

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### a. Visi

Menjadi Perusahaan teratas pilihan para Operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para Operator, yang mana dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (Stakeholders).

### b. Misi

- 1) Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.
- 2) Memberikan “ketentraman” dan nilai kepada seluruh stakeholders dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.

- 3) Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.
- 4) Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
- 5) Menjalin kerjasama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.

### **3. Nilai-nilai Utama Perusahaan**

- a. Integritas
- b. Kepedulian
- c. Komitmen
- d. Kepuasan Pelanggan
- e. Inovatif & Perbaikan Yang Berkelanjutan

### **4. Rekam Jejak Perusahaan 2016-2012**

IBS membutuhkan waktu kurang dari satu dekade untuk merubah dirinya dari mulanya sebagai penyedia jasa layanan in-building menjadi sebuah perusahaan penyedia jasa layanan menara terkemuka dan penyedia layanan infrastruktur pasif.

#### **a. Tahun 2012**

Mencapai titik kritis, membentangkan bisnis in-building dan mulai fokus pada bisnis menara untuk memaksimalkan pendapatan dan keuntungan

#### **b. Tahun 2011**

Layanan in-building perusahaan tumbuh menjadi 90 lokasi, namun bisnis menara tumbuh tujuh belas kali lipat menjadi 1.989, secara langsung membuktikan kehadiran perusahaan di pasar.

c. Tahun 2009

Perusahaan meningkatkan layananin-buildingmenjadi 60lokasi dan mulai mengembangkan sayapnya ke bisnismenara dengan mengakuisisi 144 menara.

d. Tahun 2007

Perusahaan memulai operasinya dengan membangunlayananin-buildingdi 10 lokasi

e. Tahun 2006

PT. Inti Bangun Sejahtera didirikan sebagai penyedia jasa layananin-building.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskriptif arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

Berdasarkan data keuangan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk tahun 2020-2022 yang di akses melalui website perusahaan tersebut, dapat ditampilkan informasi baru yang lebih untuk menunjukkan dari sisi keuangan. Maka untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat kita lihat dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Dilakukan perhitungan terhadap rasio arus kas perusahaan, agar dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan terlebih khusus pada aktivitas operasi atau aktivitaas normal perusahaan.

Kondisi keuangan PT Inti Bangun Sejahtera diketahui dari laporan keuangan selama periode tertentu yang berguna sebagai dasar bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mengambil keputusan. Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja manajer dalam memimpin, merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan aktivitas perusahaan.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan analisis terhadap laporan arus kas perusahaan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. Peneliti menganalisis laporan arus kas untuk mengetahui kinerja perusahaan. Laporan arus kas yang peneliti teliti adalah laporan arus kas yang disusun pada periode 2020 sampai dengan periode 2022.

Analisis yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kinerja perusahaan yaitu Analisis Rasio Laporan Arus Kas. Analisis Rasio Laporan Arus Kas yaitu menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen posisi keuangan dan laporan laba-rugi sebagai alat analisis rasio.

Berdasarkan rasio-rasio laporan arus kas, maka peneliti menganalisis kondisi laporan arus kas perusahaan Inti Bangun Sejahtera untuk mengukur kinerja keuangan. Dalam analisis laporan arus kas ini objek penelitian yang digunakan adalah laporan arus kas PT Inti Bangun Sejahtera selama jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini adalah laporan arus kas PT Inti Bangun Sejahtera dalam kurun waktu selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

## 2. Laporan Arus Kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk

**Tabel 4.3 Tabel Arus Kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.391.579.948.921	843.307.143.601	1.021.467.582.427
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(532.054.028.231)	(307.292.145.658)	(270.162.588.354)
Pembayaran beban karyawan	(128.366.767.404)	(143.226.635.061)	(132.999.163.349)
Penerimaan bunga	11.221.973.315	24.352.263.192	27.553.539.738
Pembayaran pajak	(14.689.496.440)	(10.018.035.837)	(10.979.781.942)
Penerimaan	-	6.994.155.609	81.809.585.302

restitusi pajak			
<b>Total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>727.691.630.161</b>	<b>414.116.745.846</b>	<b>716.689.173.822</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Perolehan aset hak guna	(18.321.604.107)	(25.476.896.301)	(114.623.573.193)
Hasil penjualan aset tetap	9.105.000	3.836.797.733.112	3.697.621.617
Perolehan aset tetap	(362.917.485.881)	(1.628.215.815.412)	(496.132.677.749)
Perolehan persediaan	(67.635.016.279)	(139.744.691.133)	(64.089.362.284)
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	-	-	(1.645.000.000.000)
Penarikan aset keuangan lancar lainnya	-	-	1.545.000.000.000
Perolehan perangkat lunak dan lisensi	(474.123.780)	(248.123.116.856)	(591.900.000)
<b>Total arus kas digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(449.339.125.047)</b>	<b>1.795.237.213.410</b>	<b>(771.739.891.609)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	507.129.000.000	250.000.000.000	922.672.000.000
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	-	100.000.000.000
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	-	(301.174.360.114)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(552.447.779.522)	(1.204.513.607.969)	
Penarikan (penempatan) di kas dibatasi penggunaannya	28.873.866.319	(47.656.837.218)	10.590.062.112
Pembayaran liabilitas sewa	(183.775.968.533)	(218.431.258.462)	(193.562.199.266)
Pembayaran	(366.340.153.187)	(160.012.824.392)	(160.717.211.884)

beban keuangan			
<b>Total arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(566.561.034.923)</b>	<b>(1.380.614.528.041)</b>	<b>(457.050.954.038)</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>367.387.480.437</b>	<b>1.196.126.911.652</b>	<b>684.025.239.827</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

Dari laporan arus kas di atas, dapat diketahui bahwa kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berfluktuasi, di tahun 2020 sebesar Rp - 727.691.630.161 menurun di tahun 2021 menjadi Rp 414.116.745.846 dan meningkat di tahun 2022 menjadi Rp 716.689.173.822. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi juga mengalami fluktuatif yang dimana di tahun 2020 sebesar Rp -449.339.125.047 kemudian pada tahun 2021 naik menjadi Rp 1.795.237.213.410 kemudian di tahun 2022 kembali penurunan sebesar Rp - 771.739.891.609. Kemudian untuk kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2020 sebesar Rp -566.561.034.923 selanjutnya di tahun 2021 menjadi Rp -1.380.614.528.041 dan di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp -457.050.954.038.

Kemudian Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa laporan arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Selama 3 (tiga) tahun berturut turut saldo kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk mengalami penurunan serta peningkatan yang signifikan khususnya pada tahun 2021. Dapat diketahui kas dan setara kas akhir PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk mengalami penurunan dan kenaikan (fluktuatif), ditahun 2020 sebesar 367.387.480.437 meningkat ditahun 2021 menjadi 1.196.126.911.652, menurun lagi ditahun 2022 menjadi 684.025.239.827.

### 3. Rasio Arus Kas

Berikut adalah perhitungan dan analisis rasio arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk yang menggunakan alat dan pengukuran sebagai berikut :

#### a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain jika nilai AKO minimal bernilai 1 (satu). Hasil rasio arus kas operasi ini dihitung dengan jumlah arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar. Adapun rumus analisis rasio arus kas operasi adalah sebagai berikut.

Rasio ini digunakan untuk menghitung kecukupan arus kas operasi dalam membayar kewajiban jangka pendek, untuk mencari rasio arus kas operasi dapat dihitung melalui rumus berikut :

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Tabel 4.4 Perhitungan Rasio arus Kas Operasi PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio
2020	727,691,630,161	1,194,454,114,708	0.60
2021	414,116,745,846	817,505,939,412	0.50
2022	716,689,173,822	973,196,711,688	0.73

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas terlihat bahwa rasio arus kas operasi cenderung fluktuatif, untuk tahun 2020 persentase dari rasio arus kas operasi adalah sebesar 0,60 yang berarti untuk setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 60 arus kas operasi. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0.10 menjadi 0,50 yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar setiap Rp 100 kewajibannya melalui arus kas operasi turun menjadi Rp 50 , dan rasio ini merupakan rasio terkecil sepanjang tiga tahun tersebut. Pada tahun 2022 rasio arus kas

operasi mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar Rp 0.23 menjadi 0,73 yang berarti terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar setiap Rp 100 kewajiban lancarnya menjadi Rp 73 . Dari data PT Inti Bangun Sejahtera tahun 2020 sampai dengan 2022 rasio arus kas operasi cenderung fluktuatif, dan rasio tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,73. Namun walaupun terjadi peningkatan rasio pada tahun 2022, nilai rasio yang dihasilkan selama tiga tahun tersebut kurang dari 1 (satu) sehingga kemungkinan besar perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

Salah satu cara untuk mengatasi rasio yang rendah adalah mempercepat penagihan piutang kepada pelanggannya agar dapat meningkatkan arus kas operasi pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.

#### b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak dan dividen preferen). Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Rasio yang bernilai minimal 1 (satu) menginterpretasikan bahwa entitas yang dianalisis memiliki kecukupan yang lebih baik dari laba sebelum pajak untuk menutup hutang –hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Hasil rasio cakupan arus dana ialah EBIT (Earning Before Interest And Tax) yang diperoleh dari laporan laba rugi dibagi dengan bunga ditambah penyesuaian pajak ditambah deviden preferen. Berikut peneliti lampirkan hasil perhitungan rasio cakupan arus dana seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Penyusutan Pajak} + \text{Dividen Priveren}}$$

**Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

Tahun	Ebit	Bunga	Hutang Pajak	Rasio
2020	92,194,414,308	366,069,282,337	24,990,246,564	0.23
2021	75,675,763,438	266,359,055,958	12,324,553,179	0.27
2022	64,781,940,850	258,730,307,871	23,255,173,376	0.22

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

Dari tabel di atas menunjukkan rasio cakupan arus kas dana perusahaan belum baik. Pada tahun 2020, rasio cakupan arus kas dana PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk sebesar 0,23. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan arus kas dana perusahaan belum baik karena belum mencapai standar 1.

Rasio cakupan arus kas dana PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0,27. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan arus kas dana perusahaan masih belum baik karena belum mencapai diatas standar 1.

Sedangkan Rasio arus kas operasi di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,22. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa cakupan arus kas dana perusahaan belum baik karena mengalami penurunan dan dibawah standar 1. Secara keseluruhan, rasio cakupan arus kas dana pada tahun 2020-2022 masih belum baik karena dibawah standar 1.

c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan

arus kas operasi ditambah deviden kas dibagi dengan hutang lancar. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL).

Berbeda dengan standar rasio sebelumnya, suatu perusahaan dianggap memiliki kapabilitas baik dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar jika memiliki rasio CKHL diatas 0,40. Hasil dari rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ialah jumlah arus kas operasi ditambah deviden kemudian dibagi dengan hutang lancar. Adapun rumus analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar adalah sebagai berikut.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Deviden Kas	Hutang Lancar	Rasio
2020	727,691,630,161	-	1,194,454,114,708	0.60
2021	414,116,745,846	-	817,505,939,412	0.50
2022	716,689,173,822	-	973,196,711,688	0.73

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

Dapat diketahui dari tabel perhitungan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk pada tahun 2020 menunjukkan 0,60. Yang berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin Rp 60 pada tahun 2021 mengalami penurunan yang menunjukkan 0,50. Yang berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin Rp 50. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang menunjukkan 0,73. Yang berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin Rp 73. Perhitungan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) pada tahun 2020-2022 berfluktuatif dan menunjukkan >0,40 artinya perusahaan tersebut secara teori perusahaan tersebut baik untuk membayar kewajiban lancarnya karena menunjukkan diatas >0,40. Salah satu cara PT Inti Bangun Sejahtera mengatasi rasio yang sehingga menghasilkan kemampuan mengatasi hutang lancar adalah

mempercepat penagihan piutang kepada anggota dan meningkatkan arus kas operasi PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk salah satunya meningkatkan laba perusahaan.

d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Suatu perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal jika memiliki nilai rasio minimal 1 (satu). Rasio ini diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal. Hasil rasio pengeluaran modal selama tiga tahun berturut-turut seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2020	727,691,630,161	362,917,485,881	2.00
2021	414,116,745,846	1,628,215,815,412	0.25
2022	716,689,173,822	496,132,677,749	1.44

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas terlihat bahwa rasio pengeluaran modal untuk tahun 2020 adalah 2,00 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar Rp 2,00, sedangkan untuk tahun 2021 sebesar 0,25 turun sebesar Rp 1,75 dari tahun 2020, dan pada tahun 2022 rasio pengeluaran modal meningkat sebesar 1,44 atau turun sebesar Rp 1,19 dari tahun 2021 sehingga kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran

modal sebesar 1,44. Rasio pengeluaran modal selama tiga tahun (2020-2022) diatas menunjukkan angka rasio yang rendah sehingga Tahun Arus Kas Operasi Pengeluaran Modal Perputaran kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran modalnya melalui arus kas operasi saja.

Perhitungan rasio pengeluaran modal PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk pada tahun 2020-2022 berfluktuatif serta menunjukkan kinerja yang baik karena ketiga Tahun Jumlah Arus Kas Operasi Pengeluaran Modal PM tahun rata-ratanya Rp 1,23 atau 1,23 hal tersebut menunjukkan di atas (>1). Artinya perusahaan tersebut mampu menutupi biaya atas pengeluaran modal.

e. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 3 tahun mendatang. Untuk menghitung rasio ini dengan laba sebelum pajak (EBIT) dikurangi bunga, pembayaran pajak dan pengeluaran modal dibagi rata-rata hutang lancar selama 3 tahun.

Semakin rendah rasio semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 3 tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{KAK} = \frac{\text{EBIT} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata - rata Hutang Lancar Selama 3 Tahun}}$$

**Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Kecukupan Arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Ebit</b>	92,194,414,308	75,675,763,438	64,781,940,850
<b>Bunga</b>	366,069,282,337	266,359,055,958	258,730,307,871
<b>Pajak</b>	24,990,246,564	12,324,553,179	23,255,173,376
<b>Pengeluaran Modal</b>	362,917,485,881	1,628,215,815,412	496,132,677,749
<b>Rata-rata Hutang Lancar</b>	689,658,600,709	668,327,160,549	995,052,255,269
<b>Rasio</b>	-2.98	-2.03	-2.17

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

Dari tabel di atas menunjukkan rasio kecukupan arus kas perusahaan belum baik. Pada tahun 2020, rasio kecukupan arus kas perusahaan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk sebesar -2.98. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio kecukupan arus kas perusahaan belum baik karena setiap Rp 100 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp -2.98 dan bersifat negatif yang artinya dapat meningkatkan kecukupan arus kas perusahaan.

Rasio kecukupan arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk di tahun 2021 sebesar -2.03. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa kecukupan arus kas perusahaan belum baik karena setiap Rp 100 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp -2.03 dan bersifat negatif yang artinya dapat meningkatkan kecukupan arus kas perusahaan.

Rasio kecukupan arus kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk di tahun 2021 sebesar Rp -2.17. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa kecukupan arus kas perusahaan belum baik karena setiap Rp 100 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp -2.17 dan bersifat negatif yang artinya dapat meningkatkan kecukupan arus kas perusahaan.

Bila dilihat secara keseluruhan, rasio kecukupan arus kas dari PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk dari tahun 2020-2022 belum baik karena berada di bawah 1. Rasio arus kas bebas di bawah 1 menunjukkan ketidakmampuan

perusahaan dalam melunasi kewajibannya, karena kas bersih dari aktivitas operasi yang dimiliki hanya cukup untuk membayar bunga dan pengeluaran modal. Untuk dapat mengatasi rasio kecukupan arus kas perusahaan yang rendah, PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk dapat memilih beberapa opsi seperti: mempercepat periode penagihan piutang usaha serta perputaran persediaannya guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

**Tabel 4.9 Rasio-Rasio Arus Kas PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

Rasio-rasio Arus Kas	Indikator Rasio			Kriteria Indikator Rasio
	2020	2021	2022	
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	0.60	0.50	0.73	Belum Baik
Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	0.23	0.27	0.22	Belum Baik
Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)	0.60	0.50	0.73	Baik
Rasio Pengeluaran Modal (PM)	2.00	0.25	1.44	Baik
Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)	-2.98	-2.03	-2.17	Belum Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan pencapaian kurang dari Rp 100 sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas dari aktivitas operasi saja.

Sedangkan rasio cakupan arus dana 3 tahun berturut turut (2020– 2022) terlihat bahwa cakupan dana masih belum baik khususnya pada tahun 2022, yang berarti laba sebelum pajak PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk mengalami belum mendapatkan peningkatan yang cukup baik dan dibarengi dengan tingginya jumlah kenaikan pembayaran bunga. Namun, dari nilai- nilai rasio yang dihasilkan pada tahun 2020 masih cukup rendah dan mengalami sedikit perbaikan pada tahun 2021 dan tahun 2022.

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga selama tiga tahun berturut turut (2020–2022) mengalami fluaktif rasio dari tahun 2020, namun terjadi

peningkatan pada tahun 2022 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga perusahaan mengalami peningkatan khususnya pada tahun-tahun terakhir yaitu tahun 2022.

Rasio pengeluaran modal selama tiga tahun (2020-2022) diatas juga menunjukkan angka rasio yang cukup tinggi sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kemudahan dalam membiayai pengeluaran modalnya melalui arus kas operasi saja.

Untuk rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dalam rentang 3 tahun ini (2020– 2022) PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk menunjukkan ketidak kemampuan arus kas operasi yang rendah dalam menutupi hutang lancarnya, dan dari rasio- rasio yang dihasilkan terlihat adanya perbaikan pada tahun 2020-2022 dan menunjukkan nilai rasio yang rendah dan mines sehingga kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Dari tabel 4.9 dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang diukur dari rasio laporan arus kas adalah kurang baik hal ini bisa dilihat dari nilai rasio yang dihasilkan dari masing masing rasio- rasio arus kas di atas. Dari tahun 2020 rata-rata rasio yang dihasilkan cenderung rendah tapi tahun 2022 yang ditandai dengan meningkatnya nilai rasio dari masing masing rasio di atas.

## **C. Pembahasan**

### **1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Rasio Arus Kas Operasi menunjukkan kapabilitas arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar yang diperoleh dari membandingkan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar.

Jika dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata rasio arus kas operasi masih berada di bawah 1. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya kewajiban lancar yang dibayarkan oleh perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan, hal ini lah yang menyebabkan kemampuan perusahaan cukup rendah hampir setiap tahunnya yaitu 2020-2022 dalam membayar kewajiban lancarnya sehingga kinerja keuangan kurang baik yang di sebabkan ditahun tersebut adanya kondisi ekonomi yang menurun oleh Covid-19. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus lebih memaksimalkan arus kas yang masuk dari kegiatan operasi agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.

## **2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)**

Dengan Rasio CAD dapat diketahui kesanggupan entitas untuk mendapatkan kas yang bisa digunakan untuk membayar deviden preferen, pajak, dan beban bunga serta komitmen lainnya. Rasio ini didapat dari membandingkan EBIT terhadap bunga, pembayaran dividen serta hutang pajak.

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan arus dana juga masih belum baik baik karena mengalami persentase perhitungan rasio masih berada dibawah  $<1$  setiap tahunnya, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga masih belum baik karena kurang dalam menutup komitmen yang jatuh tempo setiap tahunnya sehingga kinerja keuangan masih belum baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan rasio ini setiap tahunnya dengan lebih meningkatkan pendapatan bersih agar dapat menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo untuk tahun berikutnya.

### **3. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)**

Rasio CKHL ini diperuntukkan menaksir kapabilitas entitas dalam melunasi hutang yang segera jatuh tempo dengan bersumber pada arus kas operasi bersih. Rasio CKHL didapat dengan membandingkan jumlah arus kas operasi dan dividen terhadap hutang jangka pendek atau hutang lancarnya.

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar sudah baik karena angka persentase rasio  $>0.4$  dan mengalami peningkatan nilai setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga sudah baik, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar setiap tahunnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan atau dapat juga lebih meningkatkan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya agar tidak terjadi penurunan nilai rasio yang bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

### **4. Rasio Pengeluaran Modal**

Rasio Pengeluaran Modal diyakini dapat dipakai untuk memperkirakan modal tersedia bagi investasi dan pembayaran hutang. Rasio pengeluaran modal ini didapat dengan membandingkan arus kas operasi terhadap pengeluaran modal perusahaan.

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena mengalami penurunan nilai yang sangat besar setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga dinilai kurang baik, hal ini mengindikasikan bahwa arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan belum mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan arus kas operasi perusahaan dan meminimalisasi pengeluaran modal perusahaan agar arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal.

## **5. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)**

Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) dipakai dalam memprediksi entitas dalam menyiapkan kas yang digunakan untuk melunasi kewajibannya dalam kurun waktu tiga tahun kedepan. Rasio KAK didapatkan dengan membandingkan jumlah laba sebelum pajak dan bunga dikurangi pembayaran pajak juga pembayaran bunga serta pengeluaran modal terhadap hutang rata-rata yang jatuh tempo setiap tahun selama 3 tahun.

Jika dilihat secara keseluruhan rasio arus kas bersih bebas memiliki kinerja keuangan yang belum baik dan mengalami mines kemampuan dalam menutupi semua kewajibannya. Rendahnya rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan belum/kurang mampu membayar semua kewajibannya dengan menggunakan kecukupan arus kas saja. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih melakukan lagi peningkatan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi semua kewajiban lancar perusahaanya.

## **6. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk**

Berdasarkan analisis rasio-rasio arus kas untuk mengukur kinerja keuangan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk dapat diketahui bahwa rasio arus kas menunjukkan kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan dari kelima rasio di atas hanya satu rasio yang memenuhi standar atau bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu rasio cakupan kas terhadap hutang lancar. Rasio cakupan arus kas memiliki pajak yang rendah di tahun tersebut sehingga mampu menutupi komitmen yang jatuh tempo dalam setiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan cukup baik dalam menyediakan arus kas bersih tiga tahun yang akan datang untuk membiayai kewajiban lancar seperti penambahan aktiva tetap dan menambah investasi jangka panjang. Sedangkan empat rasio lainnya masih berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Namun untuk rasio arus kas bersih

bebas rasio yang dihasilkan masih bisa digunakan untuk melakukan investasi dan digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari lima rasio yang dijadikan alat ukur ada tiga rasio yang hasilnya kurang baik dan dua rasio berada diatas 1 sehingga baik, jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa rasio kinerja keuangan untuk PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk dari tahun 2020 sampai tahun 2022 kurang baik, hal ini dapat dilihat dari :

1. Dari hasil analisis arus kas yang di ukur dengan rasio arus kas operasi (AKO), kinerja PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk masih belum baik. Karena nilai nya dibawah standar 1 yang artinya nilainya memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya.
2. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan arus dana PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk juga masih belum baik karena ditahun tersebut nilainya belum mencapai standar 1, hal ini karena kurang besarnya laba perusahaan atau laba perusahaan setiap tahunnya kecil dan kewajiban yang terlalu besar.
3. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan kas pada hutang lancar, kinerja PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk baik karena nilai ditahun itu mencapai standar 1. dikarenakan kemampuan dalam memenuhi hutang lancar dan pada kas operasinya mengalami peningkatan setiap tahunnya.
4. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio pengeluaran modal masih belum baik karena angka persentase perhitungan rasio masih berada di bawah 1. yang berarti kemampuan perusahaan dalam

membayai pengeluaran modalnya dari arus kas aktivitas operasi sangat rendah sehingga diperlukan alternatif pembiayaan dari sumber lainnya.

5. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio kecukupan arus kas, kinerja PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk buruk, karena nilainya terus saja menurun dan bersifat negatif serta belum mencapai standar 1, yang berarti perusahaan dalam beberapa tahun mendatang tidak dapat memenuhi kewajibannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran kepada perusahaan. Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Disarankan bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga Arus Kas Operasi perusahaan untuk setiap tahunnya dapat meningkat.
2. Perusahaan sebaiknya harus meningkatkan arus kas masuk pada arus kas dari aktivitas operasi serta mengurangi hutang-hutangnya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta perusahaan perlu menjaga kestabilan rasio-rasio yang dihasilkan diatas standar 1 supaya tidak mengalami penurunan kinerja keuangan .
3. Perusahaan harus mengevaluasi ulang hal-hal yang menyebabkan penurunan arus kas dari aktivitas operasi, menurunnya laba bersih perusahaan, serta naiknya hutang-hutangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. K. Keuangan *et al.*, "Tesis Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Kawasan Industri Makassar (Persero) Periode 2013-2020 the Analysis of Financial Performance in Industrial Estate of Makassar in the Period of 2013-2020," Budiman, Raymond. 2020. *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. (Jakarta: Alex Media Komputindo).
- B. Hermanto, P. Romadhona, and Hamizar, "Analisa Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Topjaya Sarana Utama Jakarta," *J. Lentera Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–25, 2019, [Online]. Available: <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrakt/article/view/278/237>.
- Dwi., Prastowo. 2014. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Edisi Kedua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- H. Lesmana and W. Erawati, "Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT FIF Group Brebes," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–33, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta.
- J. Akuntansi and U. S. Ratulangi, "3 1,2,3," vol. 13, no. 4, pp. 741–751, 2018.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- N. S. Ramadhani, A. Darwin Lie, P. Tarigan, and E. Susanti, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Financ.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–26, 2017, [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- S. Rosmawati and R. H. Hasibuan, "Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk," *Citra Ekon.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- Warren, Carls S., et al. 2019. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan Keempat. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.

Wehantouw, Andre. 2015. Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 1 Maret 2015. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7555>. Diakses 4 Februari 2016. Hal 806-817.

Werner R. Muhardi. 2019. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat. Jakarta.

## LAMPIRAN

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

PT IN'  
STATEM

	Catatan/ Notes	31/12/2021 Rp	31/12/2020 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2m, 13, 33		
Pihak berelasi		131.757.810	3.082.690.858
Pihak ketiga		251.389.871.373	285.671.120.254
Utang lain-lain	2m, 14	46.543.913.757	33.670.566.298
Liabilitas sewa	2k, 2m, 15	124.839.719.609	66.365.636.410
Pendapatan diterima di muka	2q, 16	60.020.871.314	115.325.603.090
Utang pajak	2r, 17	15.504.031.676	15.982.830.918
Beban akrual	2m, 18	51.019.951.890	43.125.202.588
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 19	268.055.821.983	631.230.464.292
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>817.505.939.412</b>	<b>1.194.454.114.708</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas sewa	2k, 2m, 15	788.239.265.028	1.059.185.888.412
Pendapatan diterima di muka	2q, 16	17.550.000.000	25.350.000.000
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	2m, 19	1.292.431.348.178	1.880.972.055.844
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 17	10.287.183.680	5.680.293.526
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2n, 20	36.248.405.893	45.333.580.911
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>2.144.756.202.779</b>	<b>3.016.521.818.693</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>2.962.262.142.191</b>	<b>4.210.975.933.401</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	2p, 21	675.452.463.500	675.452.463.500
Tambahan modal disetor	2p, 22	601.957.112.556	601.957.112.556
Cadangan revaluasi	2i, 23, 38	1.742.296.564.575	2.798.520.926.671
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	24	10.200.000.000	9.200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	38	3.554.965.379.475	2.116.719.817.089
<b>Total ekuitas</b>		<b>6.584.871.520.106</b>	<b>6.201.850.319.816</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9.547.133.662.297</b>	<b>10.412.826.253.217</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes which are an integral part of the financial statements.

Jakarta, 26 April 2022 / 26 April 2022

Direktur Utama / President Director

  
Andre Tjioe



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2022</u> Rp
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	2l, 13	100.000.000.000
Utang usaha	2l, 14	130.040.757.684
Utang lain lain	2l	47.842.895.693
Utang pajak	2q, 15	14.391.430.638
Beban akrual	2l, 16	45.318.347.100
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pendapatan diterima di muka	2p, 17	93.036.157.093
Liabilitas sewa	2j, 2l, 18	125.026.473.751
Pinjaman bank	2l, 19	417.540.649.729
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>973.196.711.688</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun		
Pendapatan diterima di muka	2p, 17	9.750.000.000
Liabilitas sewa	2j, 2l, 18	736.665.805.316
Pinjaman bank	2l, 19	1.761.845.738.868
Liabilitas pajak tangguhan	2q, 15	24.029.737.633
Liabilitas imbalan pascakerja	2m, 20	35.180.600.524
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>2.567.471.882.341</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>3.540.668.594.029</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 3.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	2o, 21	675.452.463.500
Tambahan modal disetor	2o, 22	601.957.112.556
Cadangan revaluasi	2h, 23	1.780.211.931.210
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	24	11.200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		2.822.438.751.652
<b>Total ekuitas</b>		<b>5.891.260.258.918</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9.431.928.852.947</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

STATEMENT OF PRO  
 FOR T

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2k, 2q, 25	975.211.333.352	1.122.276.247.134
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2q, 26	485.419.172.161	566.680.887.698
<b>LABA KOTOR</b>		489.792.161.191	555.595.359.436
Pendapatan keuangan	2d, 27	24.352.263.192	11.416.797.307
Beban administrasi	2q, 28	(188.900.880.894)	(177.263.065.242)
Beban keuangan	2m, 29	(266.359.055.958)	(366.069.282.337)
Pajak penghasilan final	2r, 17	(142.475.325.800)	(48.519.947.723)
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	2k, 7	4.008.067.143	115.786.654.284
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang	2d, 6, 12	(47.639.525.492)	306.526.843
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	2q, 11	192.570.525.963	(14.971.766)
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2q, 30	10.327.534.093	956.343.506
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		75.675.763.438	92.194.414.308
<b>BEBAN PAJAK</b>	2r, 17	(12.324.553.179)	(24.990.246.564)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		63.351.210.259	67.204.167.744
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus revaluasi	2i, 11, 23	309.189.535.273	137.549.019.641
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca-kerja	2n, 20	11.154.885.800	(5.253.183.893)
Pajak tangguhan terkait	2r, 17	(674.431.042)	176.469.736
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		319.669.990.031	132.472.305.484
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		383.021.200.290	199.676.473.228
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2s, 31	47	50

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir  
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompany  
 which

Jakarta, 26 April 2022 / 26 April 2022

Direktur Utama / President Director



Andrie Tjioe

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

	Catatan/ Notes	2022
		Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2j, 2p, 25</b>	1.088.236.706.064
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>2p, 26</b>	518.919.671.196
<b>LABA KOTOR</b>		569.317.034.868
Pendapatan keuangan	2c, 27	27.553.539.738
Beban administrasi	2p, 28	(175.580.091.648)
Beban keuangan	2l, 29	(258.730.307.871)
Pajak penghasilan final	2q, 15	(42.187.355.227)
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	2j, 7	5.333.415.471
Kerugian penurunan nilai piutang	2c, 6, 12	(35.792.301.724)
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	2h, 11	(17.114.375.553)
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2p, 30	(8.017.617.204)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		64.781.940.850
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>2q, 15</b>	(23.255.173.376)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		41.526.767.474
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi	2h, 11, 23	96.926.564.367
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja	2m, 20	3.106.691.674
Pajak tangguhan terkait	2q, 15	(312.039.817)
<b>Total penghasilan komprehensif lain -   setelah pajak</b>		99.721.216.224
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF   TAHUN BERJALAN</b>		141.247.983.698
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>2s, 31</b>	31

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.